



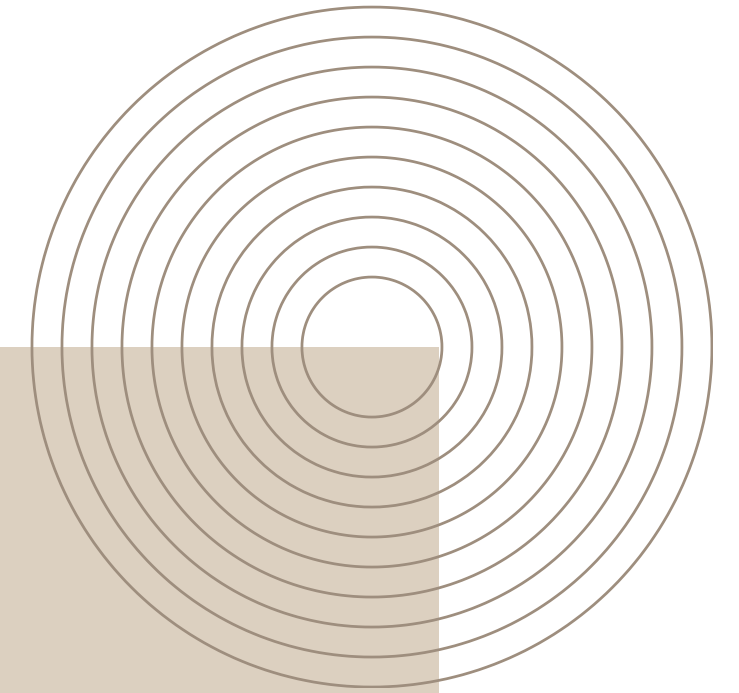
BAB 3

LIKUIDASI PERSEKUTUAN



OKTOBERTA KAROLINA A.T
NIM : **2414190014**
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Elfiana Antonieta Manuela Gusmao
NIM : **2414190049**
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



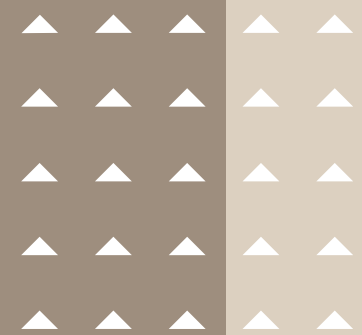
Pengertian Likuidasi Persekutuan

Likuidasi persekutuan adalah proses penghentian dan pembubaran usaha persekutuan dengan cara:

- Mengubah seluruh aset menjadi kas.
- Melunasi kewajiban kepada kreditur.
- Menyelesaikan saldo modal para sekutu.
- Membagikan sisa kas kepada sekutu sesuai hak masing-masing.

Alur:

Aset → Dijual → Kas → Bayar Kewajiban → Sisa Kas → Sekutu



Prosedur Likuidasi

Proses likuidasi dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Menyesuaikan dan menutup rekening pembukuan.
2. Merealisasikan seluruh aset menjadi kas.
3. Keuntungan atau kerugian realisasi dibagikan kepada sekutu sesuai rasio laba/rugi.
4. Menyelesaikan defisit modal apabila terdapat saldo modal debit.
5. Membayar kreditur eksternal terlebih dahulu.
6. Membayarkan saldo modal kepada masing-masing sekutu.



Prinsip Penyelesaian Hutang dan Defisit Modal

1. Kompensasi Pembayaran

Jika sekutu melunasi utang persekutuan dengan uang pribadi, pembayaran tersebut menambah saldo modal sekutu.

2. Kewajiban Setoran

Sekutu yang mengalami defisit modal wajib menyetor kas pribadi untuk menutup kekurangan.

3. Pembagian Kas

Kas yang berasal dari setoran sekutu yang mengalami defisit dapat digunakan untuk membayar hak sekutu yang memiliki saldo modal positif.



Penyelesaian Defisit Modal

Defisit modal terjadi ketika saldo modal seorang sekutu tidak mencukupi untuk menutup kewajibannya.

Cara penyelesaian:

- Sekutu yang mengalami defisit menyetorkan uang kepada persekutuan.
 - Sekutu lain dapat terlebih dahulu melunasi kewajiban perusahaan.
 - Sekutu yang mengalami defisit kemudian mengganti pembayaran tersebut.
 - Setelah seluruh kewajiban selesai, sisa kas dibagikan sesuai hak masing-masing.
- 

Marshalling of Assets

Marshalling of Assets adalah aturan mengenai prioritas penggunaan harta untuk membayar kreditur.

- **Harta Persekutuan**

Prioritas 1: Membayar kreditur persekutuan.

Prioritas2: Kreditur pribadi dapat menggunakan harta persekutuan apabila utang persekutuan telah lunas dan sekutu masih mempunyai saldo modal kredit.

- **Harta Pribadi Sekutu**

Prioritas 1: Membayar kreditur pribadi sekutu.

Prioritas 2: Kreditur persekutuan dapat menggunakan harta pribadi jika harta persekutuan tidak mencukupi.

STUDY KASUS

Misalnya Persekutuan Tuan A. B. C dan D dinyatakan akan dilikuidasi. Pembagian laba (rugi) di dalam persekutuan diatur dengan perbandingan sebagai berikut: 30%, 30%, 20% dan 20%.

Neraca per 1 Mei 1980 yang disusun sesaat sebelum likuidasi menunjukkan saldo-saldo sebagai berikut: (Hadori Yunus, 2018), hal.56

AKTIVA			HUTANG&MODAL	
Kas		Rp 10.000	Hutang Dagang	Rp 75.000
Aktiva lain-lain		Rp 180.000	Hutang tuan B	Rp 6.000
			Hutang tuan D	Rp 5.000
			Modal, A	Rp 42.000
			Modal, B	Rp 31.500
			Modal, C	Rp 20.500
			Modal, D	Rp 10.000
Jumlah aktiva =		Rp 190.000	Jumlah hutang&n	Rp 190.000

STUDY KASUS 1

1. Realisasi aktiva lain sebesar Rp 140.000,00. Kerugian dalam realisasi aktiva lain-lain dibebankan kepada rekening modal masing-masing anggota dengan jumlah yang masih cukup ditutup oleh saldo modal.

jawab:

Kerugian = Nilai buku aset – Nilai realisasi = Rp180.000 – Rp140.000 = Rp40.000

Kerugian dibagi berdasarkan rasio 30% : 30% : 20% : 20%.

A = 30% × Rp.40.000 = Rp.12.000

B = 30% × Rp.40.000 = Rp.12.000

C = 20% × Rp.40.000 = Rp.8.000

D = 20% × Rp.40.000 = Rp.8.000

Journal akuntansi yang dibuat adalah (hal.57-59)

a) Kas	Rp.140.000
Modal, A	Rp.12.000
Modal, B	Rp.12.000
Modal, C	Rp.8.000
Modal, D	Rp. 8.000
Aktiva lain-lain	Rp.180.000

b)Utang Dagang	Rp.75.000
Kas	Rp.75.000

c) Utang kepada B	Rp.6.000
Utang kepada B	Rp.5.000
Modal, A	Rp.30.000
Modal, B	Rp.19.500
Modal, C	Rp.12.500
Modal, D	Rp.2000
Kas	Rp.75.000

STUDY KASUS 1

Persekutuan A, B, C, D
Ikhtisar Laporan Likuidasi

Keterangan	Kas	Aktiva lain-lain	Hutang dagang	hutang kepada B	Hutang kepada B	Modal dan Pembagian Laba			
						Modal, A(30%)	Modal, B(30%)	Modal, C(20%)	Modal, D(20%)
saldo sebelum likuidasi	Rp 10.000	Rp 180.000	Rp 75.000	Rp 6.000	Rp 5.000	Rp 42.000	Rp 31.500	Rp 20.500	Rp 10.000
a) hasil penjualan aktiva & pembagian laba(rugi)	Rp 140.000	-Rp 180.000	-	-	-	-Rp 12.000	-Rp 12.000	-Rp 8.000	-Rp 8.000
b) Pembayaran kepada kreditur	Rp 150.000	-	Rp 75.000	Rp 6.000	Rp 5.000	Rp 30.000	Rp 19.500	Rp 12.500	Rp 2.000
	-Rp 75.000	-	-Rp 75.000	-	-	-	-	-	-
c) pembayaran kepada anggota	Rp 75.000	-	-	Rp 6.000	Rp 5.000	Rp 30.000	Rp 19.500	Rp 12.500	Rp 2.000
	-Rp 75.000	-	-	-Rp 6.000	-Rp 5.000	-Rp 30.000	-Rp 19.500	-Rp 12.500	-Rp 2.000

Tabel hal 58

STUDY KASUS 2

2. Realisasi aktiva, lain-lain sebesar Rp 120.000,00. Pembebanan kerugian melampaui saldo rekening modal beberapa anggota sehingga harus ditutup dengan saldo piutangnya kepada persekutuan.

jawab:

$$\text{Kerugian Realisasi} = \text{Nilai buku aset} - \text{Nilai realisasi} = \text{Rp}180.000 - \text{Rp}120.000 = \text{Rp}60.000$$

Kerugian dibagi berdasarkan rasio 30% : 30% : 20% : 20%.

Journal akuntansi yang dibuat adalah (hal.59)

a) Kas	Rp.120.000	
Modal, A	Rp.18.000	
Modal, B	Rp.18.000	
Modal, C	Rp.12.000	
Modal, D	Rp. 12.000	
Aktiva lain-lain		Rp.180.000
b) Utang Dagang	Rp.75.000	
Kas		Rp.75.000

c)Utang kepada D	Rp.2.000	
Modal, D		Rp.2.000
d) Utang kepada B	Rp.6.000	
Utang kepada D	Rp.3.000	
Modal, A		Rp.34.000
Modal, B		Rp.13.500
Modal, C		Rp.8.500
Kas		Rp.55.000

STUDY KASUS 2

Persekutuan A, B, C, D Ikhtisar Laporan Likuidasi									
Keterangan	Kas	Aktiva lain-lain	Hutang dagang	hutang kepada B	Hutang kepada B	Modal dan Pembagian Laba			
						Modal, A(30%)	Modal, B(30%)	Modal, C(20%)	Modal, D(20%)
saldo sebelum likuidasi	Rp 10.000	Rp 180.000	Rp 75.000	Rp 6.000	Rp 5.000	Rp 42.000	Rp 31.500	Rp 20.500	Rp 10.000
a) hasil penjualan aktiva & pembagian laba(rugi)	Rp 120.000	-Rp 180.000	-	-	-	-Rp 18.000	-Rp 18.000	-Rp 12.000	-Rp 12.000
b) Pembayaran kepada kreditur	Rp 130.000 -Rp 75.000	-	Rp 75.000 -Rp 75.000	Rp 6.000 -	Rp 5.000 -	Rp 24.000 -	Rp 13.500 -	Rp 8.500 -	-Rp 2.000 -
c) pembayaran kepada anggota dgn saldo piutangnya	Rp 55.000 -	-	-	Rp 6.000 -	Rp 5.000 -Rp 2.000	Rp 24.000 -	Rp 13.500 -	Rp 8.500 -	-Rp 2.000 Rp 2.000
d) pembayaran kepada anggota	Rp 55.000 -Rp 55.000	-	-	Rp 6.000 -Rp 6.000	Rp 3.000 -Rp 3.000	Rp 24.000 -Rp 24.000	Rp 13.500 -Rp 13.500	Rp 8.500 -Rp 8.500	- -

Tabel hal 60

STUDY KASUS 3

3. Realisasi aktiva lain-lain sebesar Rp 100.000,00. Kerugian realisasi aktiva lain-lain mengakibatkan defisitnya rekening modal seorang anggota

jawab:

Kerugian Realisasi = Nilai buku aset – Nilai realisai = Rp180.000 – Rp100.000 = Rp80.000

Kerugian dibagi berdasarkan rasio 30% : 30% : 20% : 20%.

Journal akuntansi yang dibuat adalah (hal.63-64):

a)Kas	Rp.100.000	
Modal, A	Rp.24.000	
Modal, B	Rp.24.000	
Modal, C	Rp.16.000	
Modal, D	Rp.16.000	
Aktiva lain-lain		Rp.180.000

b)Utang Dagang	Rp.75.000	
Kas		Rp.75.000

c)Utang kepada D	Rp.5.000	
Modal, D		Rp.5.000

d)Utang kepada B	Rp.6.000	
Modal, A	Rp.17.625	
Modal, B	Rp.7.125	
Modal, C	Rp.4.250	
Kas		Rp.35.000

e)Kas	Rp.1.000	
Modal D		Rp.1.000

f)Modal, A	Rp.375	
Modal, B	Rp.375	
Modal, C	Rp.250	
Kas		Rp.1.000

STUDY KASUS 3

Persekutuan A, B, C, D
Ikhtisar Laporan Likuidasi

Keterangan	Kas	Aktiva lain-lain	Hutang dagang	hutang kepada B	Hutang kepada D	Modal dan Pembagian Laba			
						Modal, A(30%)	Modal, B(30%)	Modal, C(20%)	Modal, D(20%)
saldo sebelum likuidasi	Rp 10.000	Rp 180.000	Rp 75.000	Rp 6.000	Rp 5.000	Rp 42.000	Rp 31.500	Rp 20.500	Rp 10.000
a) hasil penjualan aktiva & pembagian laba(rugi)	Rp 100.000	-Rp 180.000	-	-	-	-Rp 24.000	-Rp 24.000	-Rp 16.000	-Rp 16.000
b) Pembayaran kepada kreditur	Rp 110.000 -Rp 75.000	- -	Rp 75.000 -Rp 75.000	Rp 6.000 -	Rp 5.000 -	Rp 18.000 -	Rp 7.500 -	Rp 4.500 -	-Rp 6.000 -
c) pembayaran kepada anggota dgn saldo piutangnya	Rp 35.000 -	- -	- -	Rp 6.000 -	Rp 5.000 -Rp 5.000	Rp 18.000 -	Rp 7.500 -	Rp 4.500 -	-Rp 6.000 Rp 5.000
d) pembayaran kepada anggota	Rp 35.000 -Rp 35.000	- -	- -	Rp 6.000 -Rp 6.000	Rp 3.000 -Rp 3.000	Rp 18.000 -Rp 17.625	Rp 7.500 -Rp 7.125	Rp 4.500 -Rp 4.250	-Rp 1.000 -
e) setoran dari Tuan D	Rp - Rp 1.000	- -	- -	- -	- -	Rp 375 -	Rp 375 -	Rp 250 -	-Rp 1.000 Rp 1.000

Tabel hal 62

STUDY KASUS 3

Daftar I - Lampiran laporan likuidasi
Perhitungan Jumlah uang yang akan dibayarkan kepada para anggota

Keterangan	A	B	C	D
saldo modal sebelum pembayaran kembali	Rp 18.000	Rp 7.500	Rp 4.500	-Rp 1.000
saldo piutang kpd persekutuan	-	Rp 6.000	-	-
jumlah hak para anggota kemungkinan	Rp 18.000	Rp 13.500	Rp 4.500	-Rp 1.000
kerugian Rp.1.000 ditanggung Tuan A,B,C apabila D tidak bisa memenuhi kewajibannya	-Rp 375	-Rp 375	-Rp 250	Rp 1.000
hak masing2 anggota yang dapat dibayar kembali	Rp 17.625	Rp 13.125	Rp 4.250	-
pembayaran kembali atas hutang kpd anggota	-	Rp 6.000	-	-
pembayaran kembali sebagian penyertaan modal	Rp 17.625	Rp 19.125	Rp 4.250	-

Tabel hal 62

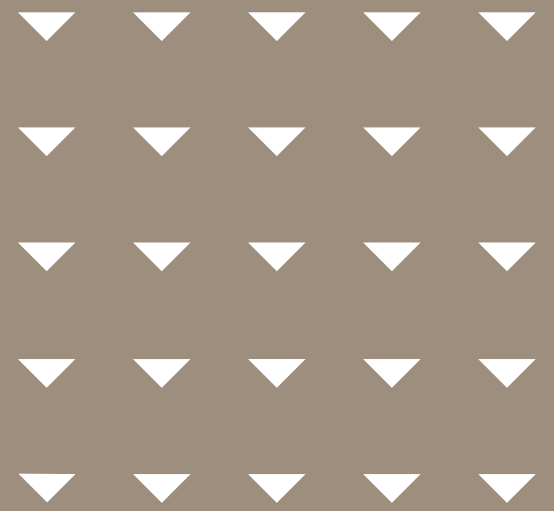
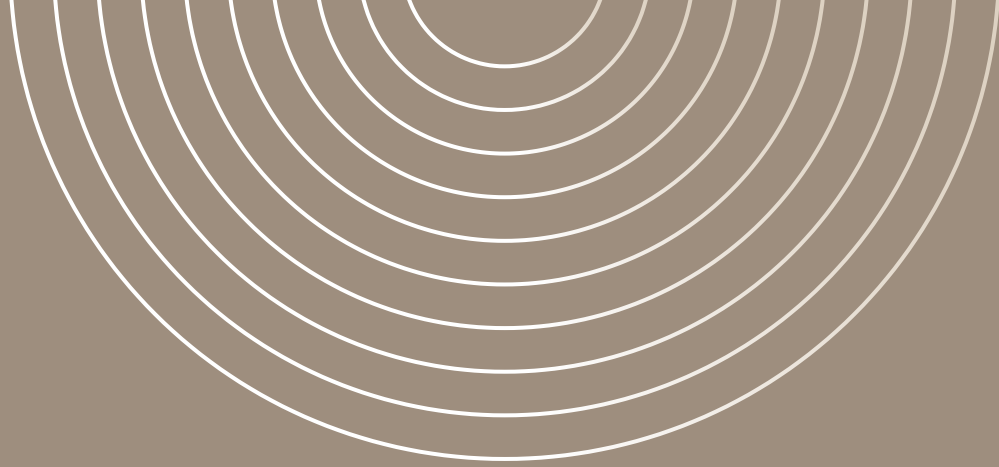


Kesimpulan



Likuidasi persekutuan merupakan proses penghentian kegiatan usaha dengan cara merealisasikan aset menjadi kas, melunasi kewajiban kepada kreditur, dan membagikan sisa kas kepada para sekutu sesuai hak masing-masing. Dalam prosesnya, keuntungan atau kerugian dari realisasi aset akan memengaruhi saldo modal para sekutu.

Apabila terjadi defisit modal, sekutu yang bersangkutan pada prinsipnya wajib menutup kekurangan tersebut. Jika tidak mampu, penyelesaiannya dapat melibatkan sekutu lain sesuai ketentuan pembagian laba dan rugi. Oleh karena itu, proses likuidasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis agar seluruh kewajiban serta hak para sekutu dapat diselesaikan dengan baik.



Terima Kasih

